

Tanggapan Masyarakat terhadap Aktivitas dan Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

Tanggapan Masyarakat terhadap Aktivitas dan Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

Aldi Ferdian

*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: aldiagan04@gmail.com*

Abstrak. Judul penelitian ini adalah Tanggapan Masyarakat Terhadap Aktivitas dan Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Dakwah merupakan. Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlaq teguh. Dari penelitian yang penulis lakukan, ditemukan latar belakang masalah sebagai berikut: (1) Apa saja bentuk aktivitas dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung? (2) Bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung? (3) Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah di Masjid Al Lathiif Kota Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif dengan data kualitatif yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Sedangkan teknik analisisnya penulis menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) bentuk dakwah yang digunakan oleh Masjid Al Lathiif ialah Tabligh, Irsyad dan Tatwhir. (2) manajemen yang diterapkan oleh masjid al lathiif sudah baik. (3) Tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah sudah baik, namun perlu terus ditingkatkan dalam aspek materi dakwah.

Kata kunci: Tanggapan, dakwah, manajemen, masjid

Abstrak. Judul penelitian ini adalah Tanggapan Masyarakat Terhadap Aktivitas dan Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Dakwah merupakan. Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlaq teguh. Dari penelitian yang penulis lakukan, ditemukan latar belakang masalah sebagai berikut: (1) Apa saja bentuk aktivitas dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung? (2) Bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung? (3) Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah di Masjid Al Lathiif Kota Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif dengan data kualitatif yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Sedangkan teknik analisisnya penulis menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) bentuk dakwah yang digunakan oleh Masjid Al Lathiif ialah Tabligh, Irsyad dan Tatwhir. (2) manajemen yang diterapkan oleh masjid al lathiif sudah baik. (3) Tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah sudah baik, namun perlu terus ditingkatkan dalam aspek materi dakwah.

Kata kunci: Tanggapan, dakwah, manajemen, masjid

A. Pendahuluan

Banyak masjid saat ini hanya dijadikan tempat beribadah menjalankan shalat lima waktu saja. Lebih jauh dari itu masjid ramai hanya ketika seremonial acara keagamaan saja. Hal ini yang berbeda dengan masjid Al lathiif Kota Bandung. Kini masjid tersebut ramai digandrungi anak muda dari berbagai kalangan. Bukan sekadar berkumpul untuk berbincang biasa, akan tetapi anak muda tersebut berbondong-bondong belajar keagamaan. Untuk mengobati kegersangan bathin, anak muda tersebut meluangkan waktunya dalam usaha lebih mengenal Tuhannya.

Tidak hanya aktivitas tabhlig saja kegiatan yang ada disana, persoalan mengenai masih banyaknya orang Islam yang buta huruf Al Qur'an menjadi garapan pengelola juga di sana. Calon peserta yang mendaftar program tersebut, terlebih dahulu harus mengikuti placement test, hal ini dilakukan agar lebih memudahkan dalam pembagian kelas. Bagi yang sudah lancar dalam membaca, diarahkan untuk mengikuti jenjang selanjutnya untuk memperindah bacaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Tanggapan Masyarakat Terhadap Aktivitas dan Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bentuk aktivitas dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengelolaan aktivitas dakwah di Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dan pengelolaan dakwah Masjid Al Lathiif Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

B. Landasan Teori

Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken menyebutkan bahwa persepi terdiri dari tiga aktivitas yakni: seleksi, organisasi dan interpretasi. Seleksi sebenarnya mencakup sensasi dan atensi. Sedangkan organisasi melekat pada interpretasi yang dapat didefinisikan sebagai meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna. (2001:169)

Jamaluddin Kafie berpendapat, “Dakwah adalah suatu system kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat Islam sebagai aktualisasi *imaniah* yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, dan do'a, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, system, dan tehnik tertentu, agar mampu menyentuh *qalbu* dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, massa, dan masyarakat manusia supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Teori administrasinya Fayol merinci manajemen menjadi lima unsur, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, pengkoordinasian dan pengawasan. Pembagaian kegiatan manajemen (administrasi) atas fungsi-fungsi ini dikenal sebagai fungsionalisme fayol. (2013:46)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Beri

No	Hari	Nama Kegiatan	Waktu	Pemateri	Ket
1	Senin	Kajian Akhir Zaman	Ba'da Maghrib s/d selesai	Ust. Rahmat Baiquni, S.Pdi	
		Kajian Nahwu Sharf Ikhwan	Pukul 10.00 s/d 12.00	Ust. Syahid	
2	Selasa	Kajian Tahsin	Ba'da Shubuh s/d selesai	Ust. Abdul Ghani	
		Kajian Tahsin khusus Akhwat	Ba'da Maghrib s/d selesai	Usth.Dewi Fauziah A.	
		Pengajian Ibu-ibu Cisangkuy	Pukul 09.00 s/d selesai	TBA	
		Pengajian Ummul Khair	Pukul 08.00 s/d selesai	H.Yanti Muchsin	
3	Rabu	Kajian Tadabbur Al Quran, Hadits, dan Sirah	Ba'da Maghrib s/d selesai	Ust. Hanan Ataki, Lc	
4	Kamis	Maqomat Al-Quran	Ba'da Shubuh s/d selesai	Ust. Muzammil H,S.T	
		Kajian Tahsin	Ba'da Maghrib s/d selesai	Ust. Atep Taruna	
		Kajian Nahwu Sharf Ikhwan	Pukul 10.00 s/d 12.00	Ust Syahid	
5	Jumat	Tadabbur Al Quran, Hadits, dan Sirah	Ba'da Shubuh s/d selesai	Ust. Iman Fatan	
		Maqomat Al-Quran	Ba'da Maghrib s/d selesai	Ust. Muzammil H,S.T	

		Majelis Ta'lim Al-Hidayah	Pukul 09.00 s/d selesai	Usth.Dra. Hj.Sumartini,M.Pd	
6	Sabtu	Tausiah Shubuh	Ba'da Shubuh s/d selesai	Ust. Suherman, M.Ag	
		Kajian Akhlaq	Ba'da Maghrib s/d selesai	Ust. Evi Efendi	
		Kajian Muhasabah	Pukul 09.00 s/d selesai, Minggu ke-2 & ke-4	Ust .H.Saimun	
		Ladies Day (Fiqih Wanita)	Pukul 09.00 s/d selesai Minggu ke-1 & ke-3	Usth Haneen	
7	Minggu	Kajian Fiqih	Ba'da Shubuh s/d selesai	Ust. Drs.Iwan Ahmad	
		Kajian Bahasa Arab	Ba'da Ashar s/d selesai	Ust. Rahmat Baiquni,S.Pdi	
		Kajian Tafsir Al-Quran bulanan	Ba'da maghrib s/d selesai Minggu ke-2	K.H. Dr.Saiful Islam Mubarak, Lc,M.Ag	
		Kajian Bahasa Arab	Ba'da Ashar s/d selesai	Ust. Rahmat Baiquni,S.Pdi	
		Kajian Tafsir Al-Quran bulanan	Ba'da maghrib s/d selesai Minggu ke-2	K.H. Dr.Saiful Islam Mubarak, Lc,M.Ag	

Konsumen akan lebih memilih suatu produk yang lebih dikenalnya atau diketahuinya, dibandingkan dengan membeli suatu produk yang belum pernah dikenalnya sama sekali. Untuk menimbulkan kesadaran merek pada konsumen dibutuhkan suatu stimulus atau hal-hal yang dapat merangsang munculnya kesadaran merek tersebut. Melalui iklan tersebut dan terciptanya pembeda tersebut dapat memunculkan untuk melakukan keputusan pembelian dikarenakan konsumen merasa tertarik dengan promosi yang dilakukan perusahaan.

Kajian yang dilaksanakan di Masjid Al Lathiif dilaksanakan untuk menyentuh berbagai segmen jamaah. Untuk kajian yang biasa dilaksanakan ba'da maghrib yaitu hari senin kajian akhir zaman bersama Ustadz Rahmat Baiquni S. Pdi, hari rabu kajian tadabbur Al Quran, hadits, dan sirah bersama Ustadz Hanan Ataqi Lc, dan hari sabtu kajian akhlaq bersama Ustadz Evie Effendi bekerjasama dengan *Shift*. Umumnya orang mengenal *Shift* ini dengan sebutan Pemuda Hijrah yaitu anak muda yang bertaubat atau ingin meninggalkan masa lalunya dan sekarang hanya berorientasi memperbaiki hidup untuk meraih Ridha Allah Swt. Tema-tema yang dibuat dikemas sedemikian rupa sehingga anak muda dibuat penasaran dan merasa bahwa pengajian ini cocok untuk dirinya. "Raos (enak) tapi Dosa" atau "Dear mantan, maafkan aku yang dulu" itulah contoh Tema yang diangkat dan sebetulnya realita itulah yang terjadi dikalangan pemuda sekarang.

Al Qur'an merupakan wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Mempelajarinya adalah sesuatu yang sudah seharusnya dilakukan umat Islam karena disana terdapat pedoman hidup yang sangat lengkap. Al Lathhif pun fokus membina umat mulai dari bacaannya, arti dan terjemahnya, tajwid dan maqomat apabila sudah lancar secara tahsin. Pemuda dan pemudi yang ingin mengikuti kegiatan ini terlebih dahulu mengikuti *placement test* dan setelah mengikuti jenjang ini akan ditempatkan di bagian tahsin atau bisa jadi langsung mengikuti maqomat apabila sudah lancar bacaannya. Bahasa Al Qur'an yang tentunya bahasa Arab yang digunakan, dipelajari mulai dari nahwu dan sharaf nya, sehingga lengkap secara pribadi apabila mempelajari Al Qur'an secara keseleruhan di Masjid Al Lathiif.

Masjid Al Lathiif Menggunakan bentuk dakwah tabligh, irsyad dan tathwir. Manajemen yang digunakan menurut fayol, *planning, organizing, commanding, coordinating controlling*. Tangaapan masyarakat sangat baik terhadap segala aktivitas dan pengelolaan dakwah di masjid Al Lathiif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari bergabagi analisis tentang segala aktivitas dakwah yang berjalan di Masjid Al Lathiif. Acuan yang diperhatikan meliputi berbagai aspek, baik itu bentuk kajian, mad'u yang menjadi objek sasaran, da'I, materi yang disampaikan dan metode yang digunakan dalam penyampaian materi. Bahwa bentuk aktivitas dakwah yang digunakan oleh Masjid Al Lathiif ialah menggunakan metode Bil lisan dan bentuk dakwah semua diterapkan baik itu tabligh, irsyad, dan tathwir, karena metode ini diterapkan pada aktivitas dakwah yang dibutuhkan oleh jamaah agar terayomi semuanya oleh Masjid. Sedangkan metode pendukungnya ialah metode bil hikmah karena para da'I yang menjadi pengisi dakwah berusaha semaksimal mungkin agar konten materi, dan dan juga penampilan lebih masuk kepada mad'u yang mayoritas para pemuda
2. Analisis manajemen masjid yang menggunakan teori Henri Fayol meliputi *planning, organizing, commanding, coordinating dan controlling*. Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menyimpulkan bahwa masjid Al Lathiif sudah menerapkan manajemen fungsi yang pada akhirnya pengelolaan aaktivitas dakwah dapat di manage dengan baik.
3. Sedangkan dari hasil penelitian penulis tentang judul yang penulis gunakan. Dengan mengacu pada 3 aspek persepsi menurut Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken yaitu seleksi, organisasi dan interpretasi. Dapat

disimpulkan bahwa secara keseluruhan menilai aktivitas dan pengelolaan di Masjid Al Lathiif sudah baik. Dilihat dari aspek bentuk aktivitas dakwah yang ada dan juga pengelolaan yang diterapkan oleh DKM Al Lathiif

E. Saran

1. Mulai bergerak kepada bentuk aktivitas dakwah yang sifatnya melibatkan masyarakat yaitu *event* yang berbentuk *charity*. Kemudian lakukan pula pembinaan da'I yang pada akhirnya dapat melanjutkan dari keberlangsungan dakwah di Al Lathiif. Mengingat para pemuda yang hadir dapat menjadi modal yang berguna apabila dilakukan pembinaan yang lebih *intens*.
2. Lakukan manajemen dakwah dengan mulai melirik aspek usaha masjid. Sehingga masjid dapat mandiri dalam melakukan segala aktivitas dakwah atau pun pembangunan masjid yang akan dijalankan.
3. Lakukan survei yang berkala terhadap jamaah, baik itu 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali. Hasil dari survei tersebut dapat menjadi acuan bahwa masyarakat dapat memberikan ide, gagasan atau saran yang tentunya dapat membuat Al Lathiif sesuai dengan kebutuhan jamaah.

Daftar Pustaka

- Handoko, T.Hani. 2013. *Manajemen Edisi Kedua*. Cetakan 25. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*. Cetakan 1. Jakarta: Amzah
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Al Fabeta.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Cetakan III. Bandung: CV Mandar Maju.